BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan penelitian yang datanya berbentuk angka. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif atau hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.[99]

B. Populasi, Sampling serta Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu semua pemeluk agama Islam yang ada di Desa Rejotangan. Jumlah populasi penelitian ini sebesar 8.233 jiwa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Probability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang setiap unsur populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *Simple random sampling* yang berarti

[99]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 15

pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.[100]

Teknik menentukan ukuran sampel menggunakan teknik *Slovin*, dengan menggunakan rumus:[101]

$$n = \frac{N}{1+N\mathrm{e}^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Perkiraan tingkat kesalahan

Sehingga diperoleh jumlah sampel:

$$n = \frac{8.233}{1+(8.233\ X\ 0{,}10^2} \qquad n = \frac{8.233}{82.34} = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Penelitian ini membagikan kuesioner atau angket kepada 100 responden yang telah di hitung melalui teknik Slovin dengan diharapkan responden dapat menjawab permasalahan penelitian ini.

C. Sumber Data, Variabel Serta Skala Pengukuran

Sumber data dalam penelitian ini yang dipakai yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau

[100]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2016), hal. 63
[101] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,.....hal. 57-61

digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.[102] Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka atau juga dapat diartikan atau variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel dependent dan variabel independent.[103]

1. Variabel dependent, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel ini juga sering disebut dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat yakni perilaku konsumsi Ibu rumah tangga muslim (Y).
2. Variabel independent, merupakan variabel yang menjadi sebab atau berubah atau mempengaruhi suatu variabel lain. Variabel ini sering disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yakni, tingkat pendidikan (X_1), pendapatan (X_2), dan religiusitas (X_3).

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.[104] Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala *likert* yang berarti skala yang dapat digunakan untk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki 2 bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1, sedangkan untuk pernyataaan bentuk negatif diberi skor 1,2,3,4,5. Pada skala *likert*, responden memiliki alternatif jawaban

[102]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,..... hal. 37
[103]*Ibid.*, hal. 18-19
[104]*Ibid.*, hal. 47

pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami.[105] Dalam penelitian ini tingkat pendidikan memiliki lima indikator jawaban terhadap pernyataan yang dikemukakan.

Adapun pilihan jawaban yang disediakan untuk tingkat pendidikan yakni berdasarkan jenjang pendidikan. Sekolah Dasar , Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Diploma, Sarjana. Dengan kategori jenjang pendidikan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Untuk variabel pendapatan butir pertanyaan pada kuesioner yang berbentuk terbuka digolongkan jawaban yang dipilih responden dengan mengkategorikan kedalam 4 pernyataan yakni Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T) dan Sangat Tinggi (ST). Kemudian pilihan bentuk pernyataan pendidikan, pendapatan, religiusitas dan perilaku konsumsi, pilihan jawabannya adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS).

Pertanyaan dan pernyataan pada instrumen penelitian, dalam pemberian skor yakni untuk pertanyaan positif SS = 5, S = 4, RR = 3, TS = 2, STS = 1. Pemberian skor pertanyaan jenjang pendidikan yakni ST = 5, T = 4, S = 3, R = 2, SR = 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi skor STS = 5, TS = 4, RR = 3, S = 2, SS = 1. Pertanyaan positif adalah pertanyaan yang sesuai dengan ketentuan atau yang diharapkan dari tingkat pendidikan, pendapatan, religiusitas dan perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim yang sesuai dengan ajaran Islam.

[105]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,..... hal. 50

D. Teknik Pengumpulan Data Serta Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yakni observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penjelasan tersebut sebagai berikut:

1. Observasi menurut Nasution yang dikutip oleh sugiyono adalah dasar semua ilmu pengetahuan.[106] Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[107]
2. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efesien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden.[108] Kuesioner juga merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan mempelajari sikap-sikap, perilaku, keyakinan dan karakteristik beberapa orang utamanya di dalam organisasi. Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yakni kuesioner tertutup dan terbuka. Dalam penelitian ini, kuesioner yang di pakai menggunakan kuesioner tertutup, yang mana pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada

---

[106]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: IKAPI, 2015), hal. 226

[107]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: IKAPI, 2018), hal. 223

[108]*Ibid.*, hal. 142

responden sudah dalam bentuk pilihan ganda atau lainnya. Sehingga responden tidak diberi kesepatan untk mengeluarkan pendapat.[109]

3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan dal lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar yakni foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya.[110]

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginprestasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.[111] Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner.[112] Dan penjelasan lain tentang instrumen penelitian yakni suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[113] Dalam penelitian ini instrumen penelitian yakni:

---

[109]Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,.....hal. 44

[110]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.....hal. 240

[111]*Ibid.*, hal. 75

[112]*Ibid.*, hal. 50

[113]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....hal. 166

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Referensi
Tingkat Pendidikan (X_1)	1.Pendidikan 2.Jenjang pendidikan meliputi SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana	Ikhwanani Ratna dan Hidayati Nasrah, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau", *Marwah,* Vol XIV, No. 2 Desember Th. 2015
Pendapatan (X_2)	1. Pendapatan 2. Golongan Pendapatan	Ikhwanani Ratna dan Hidayati Nasrah, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau", *Marwah,* Vol XIV, No. 2 Desember Th. 2015 dan Sela Vita Susilowati, Mintasih Indriayu, Sudarno, "Pengaruh Pendidikan Konsumen dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Penddikan Ekonomi FKIP UNS, *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, e-ISSN 2548-7175, Vol. 4, No. 2, 2018
Religiusitas (X_3)	1. Akidah 2. Syariah 3. Akhlak	Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami Solusi Islami atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994
Perilaku Konsumsi (Y)	1. Kaidah amaliah atau konsumsi halal 2. Berlebih-lebihan 3. Memperhatikan prioritas konsumsi 4. Kaidah kuantitas atau sesuai antara konsumsi dan pemasukan	Jaribah Bin Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khatab*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Khausar, 2015

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, enyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[114] Adapun analisis data yang digunakan yakni:

1. Uji Validitas

   Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan yang data yang dilaporkan oleh peneliti. Data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.[115] Menurut Masrun dalam Sugiyono[116], syarat minimum untuk memenuhi syarat data itu valid yaitu kalau r = 0,3. Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

   Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Uji reabilitas penelitian ini enggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 18*. Kriterian dapat dikatakan reabel apabila koefisien reabilitas lebih besar 0,6.

---

[114]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D,*.....hal. 147

[115] *Ibid.,* hal. 267

[116]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,*.....hal. 209.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini merupakan dasar untuk mngetahui pola dan varian serta kelineritas dari suatu populasi. Apakah data itu berdistribusi normal atau tidak, dan uji ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama serta untuk menguji kelinearitasan data.

a. Uji Normalitas

Uji ini diketahui digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut normal maka menggunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tersebut tidak normal maka digunakan uji statistik norparametrik. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Dalam kenormalan data maka dilihat dari *kolmogorov-smirnov* dengan taraf *signifikan* 0,05. Apabila probabilitas > 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal.[117]

b. Uji Multikolienaritas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel *independent*. Suatu model regresi yang baik yakni tidak ditemukan hubungan atau korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan nilai *Tolerance* atau *Varians Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang

[117]Ditto Aditia Darma Nasution dan Mika Debara Br. Barus, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*, (Ponorogo: IKAPI, Cet. 1, 2019), hal. 56

terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Pada suatu model multikolonieritas dapat dilihat jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolonieritas.[118]

c. Uji heterokedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual absolut sama atau tidak sama dengan pengamatan. Apabila asumsi ini tidak terjadi heterokedastisitas maka asumsi ini tidak terpenuhi. Maka penafsiran menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun sampel besar dan estimasi koefiien dapat dikatakan menjadi kurangakurat. Heterokedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Banyak metode untuk menguji asumsi tersebut, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Kriterian pengujian pada heterokedastiditas yakni apabila koefisien *signifikan* hubungan antara variabel bebas dengan residul absolutnya (ABRESID) lebih besar dari koefisien *signikan* yakni 0,05. Maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas diantara data pengamatan tersebut.[119]

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang dengan didasarkan data

---

[118]Ditto Aditia, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan,*.....hal. 56-57

[119]Tedi Rusmana, *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS,* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2015), hal. 63

masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas. Pada regresi linear berganda, variabel bebas yang digunakan yakni lebih dari satu variabel yang mempengaruhi satu variabel terikat. Rumus untuk regresi linear berganda sendiri yakni:[120]

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan: Y = Variabel Perilaku Konsumsi

X_1 = Variabel tingkat pendidikan

X_2 = Variabel pendapatan

X_3 = Variabel religiusitas

E = Error (penghambat)

a dan b_1,b_2 dan b_3 = konstanta

5. Uji t

Uji ini disebut sebagai uji signifikan individu. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen yakni tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas secara parsial terhadap variabel dependen yakni perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim. Kriteria pengambilan keputusannya yakni jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.[121]

6. Uji F

Uji signifikan simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua vaiabel independen yang dimasukkan dalam model ini

[120]Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* ,.....hal. 405

[121]Ditto Aditia Darma Nasution, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan*,....hal. 58

mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya yakni jika nilai probabilitas < 0,05 maka semua variabel berpengaruh secara simultan atau H_1 diterima dan H_0 ditolak.[122]

7. Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variaben independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variaben depnden. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 dikatakan baik jika diatas 0,5. Jika nilai R^2 sama dengan nol, maka menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila nilai R^2 semakin besar mendekati 1, maka hal itu menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan apabila koefisien determinan nilainya semakin kecil mendekati 0, maka menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.[123]

---

[122]Ditto Aditia Darma Nasution, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan,*.....hal. 59
[123]*Ibid.*, hal. 60